



## Parenting dan Perlindungan Anak di Era Digital di Tengah Pandemi COVID-19

**Ratna Juwita<sup>1</sup>, Alvinna Berlianti<sup>2</sup>, IkaVatim Nurhidayah<sup>3</sup>**

<sup>1</sup>Program Studi Bioteknologi, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alama, Universitas Negeri Malang

<sup>2</sup>Jurusan Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Malang

<sup>3</sup>Jurusan Teknik Elektro, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Malang

e-mail: [\\*ratna.juwita.fmipa@um.ac.id](mailto:*ratna.juwita.fmipa@um.ac.id)

### **Abstrak**

Pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan rutin tiap semester ini bertujuan untuk melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi, tepatnya pada semester antara tahun 2021 berupa kegiatan kuliah kerja nyata (KKN) dengan memberikan sosialisasi mengenai seminar parenting untuk Ibu – ibu PKK di Desa Sumberagung Kecamatan Gandusari Kabupaten Blitar khususnya yang mempunyai anak yang masih usia sekolah di bangku TK, SD, SMP, dan SMA. Kegiatan seminar ini menghadirkan pemateri psikolog dari Lembaga LAZUARDI yaitu Bapak RACHMAD WIDIHARTO, S.Psi., Psi., CHA. Tujuan dengan adanya seminar Parenting dan perlindungan anak di Era Pandemi di tengah covid-19 ini agar orang tua memahami bagaimana cara mendidik dan mengarahkan serta juga membimbing anak yang baik di zaman millennial seperti sekarang ini dengan perkembangan teknologi yang semakin maju. Fenomena gadget bahkan dunia Internet zaman sekarang juga berdampak pada anak-anak, dimana mereka belum bisa mengontrol bahaya di dunia internet misalnya pedofilia, intimidasi cyber, dan para penjahat mencari cara dengan mengelabui sistem keamanan untuk masuk ke dalam dunia komputer anak-anak, sehingga orang tua perlu memberikan pengertian dan masukan langsung kepada anak utamanya usia jenjang TK, SD, SMP agar mereka tidak terjerumus pada situs-situs berbahaya yang ada di internet. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menggunakan beberapa metode, yaitu metode ceramah, metode demonstrasi, dan metode tanya jawab. Melalui kegiatan seminar parenting dan perlindungan anak di era pandemi ini agar orang tua dapat mengontrol dan mengawasi anak serta memberikan pengertian positif tentang manfaat internet.

**Kata Kunci:** Seminar, Internet, Ibu-ibu PKK.

### **Abstract**

*Community service which is carried out regularly every semester aims to carry out the Tri Dharma of Higher Education, precisely in the semester between 2021 in the form of real work college activities (KKN) by providing socialization about parenting seminars for PKK mothers in Sumberagung Village, Gandusari District, Blitar Regency in particular. who have children who are still of school age in kindergarten, elementary, junior high, and high school. This seminar activity presented psychologists from the LAZUARDI Institute, namely Mr. RACHMAD WIDIHARTO, S.Psi., Psi., CHA. The goal with the Parenting and child protection seminar in the Pandemic Era in the midst of Covid-19 is for parents to understand how to educate and direct and also guide good children in this millennial era with increasingly advanced technological developments. The phenomenon of gadgets and even the Internet today also has an impact on children, where they have not been able to control the dangers in the internet world such as pedophilia, cyber bullying, and criminals are looking for ways to trick the security system into entering the children's computer world, so that people parents need to provide understanding and direct input to their children, especially those of*



*kindergarten, elementary, junior high school so that they don't fall into dangerous sites on the internet. This community service activity uses several methods, namely the lecture method, demonstration method, and question and answer method. Through parenting and child protection seminars in this pandemic era, parents can control and supervise their children and provide a positive understanding of the benefits of the internet.*

**Keywords:** Seminar, Internet, PKK women.

## 1. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi dan informasi di dunia mengalami kemajuan yang sangat pesat, yang di tandai dengan kemajuan pada bidang informasi dan teknologi. Bangsa Indonesia merupakan salah satu bangsa yang ikut terlibat dalam kemajuan media informasi dan teknologi (Ameliola & Nugraha, 2013). *Gadget* merupakan teknologi yang sangat populer sekarang ini, orang dewasa maupun anak-anak menggunakan *gadget*. Banyak produk-produk *gadget* yang menjadikan anak-anak sebagai target pasar mereka dan anak-anak kini telah menjadi konsumen aktif pengguna *gadget* (Fathoni, 2017).

Hampir semua kalangan masyarakat memiliki *gadget*, faktanya *gadget* tak hanya digunakan oleh orang dewasa atau lanjut usia. Di kalangan remaja (12-21 tahun) dan dewasa atau lanjut usia (60 tahun ke atas), tapi pada anak-anak (7-11 tahun) dan lebih ironisnya lagi *gadget* digunakan untuk anak-anak usia 3-6 tahun yang seharusnya belum layak menggunakan *gadget* (Novitasari & Khotimah, 2016).

*Survei* yang dilakukan Asosiasi Penyelenggara Internet Indonesia (APJII) terkait pengguna internet pada 2016 dengan anak-anak Indonesia yang mulai bersentuhan dengan internet. Berdasarkan statistik pengguna internet Indonesia, APJII mengklasifikasikan Sembilan kategori usia dari anak-anak hingga orang tua. Hasilnya, generasi produktif dengan umur 25-29 tahun menjadi yang teratas dengan jumlah 24 juta. Angka 24 juta tersebut disaingi oleh pengguna internet pada kisaran usia 35-39 tahun.

Berdasarkan Latar Belakang permasalahan diatas tim KKN Universitas Negeri Malang, mengadakan seminar parenting dan perlindungan anak di Era digital di tengah pandemik covid-19 yang mana peran orang tua sangat penting untuk memberikan pendampingan, pengertian dan masukan langsung kepada anak mengenai penggunaan gadget yang benar.

## 2. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian ini akan dilaksanakan dengan menggunakan beberapa metode sebagai berikut:

### 1. Metode Ceramah

Materi-materi yang diberikan dengan metode ceramah dengan menyajikan slide dalam bentuk *power point*.

### 2. Metode Tanya Jawab

Metode ini digunakan untuk menggali pemahaman peserta terhadap materi yang telah diberikan.

Tahapan pelaksanaan program yang dilakukan melalui beberapa tahapan yaitu tahapan persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi kegiatan dan pelaporan.

#### 1. Tahap Persiapan

Persiapan yang dilakukan yaitu menghubungi perangkat desa untuk mengajukan perizinan melaksanakan kegiatan seminar parenting di Aula Kantor Desa Sumberagung. Adanya pengajuan izin ini akan mempermudah tim dalam menggerakkan masyarakat untuk mengikuti serangkaian program yang akan tim KKN laksanakan. Setelah mendapatkan izin, dan menentukan tanggal yang tepat, tim KKN menghubungi pihak pemateri. Persiapan juga mencakup koordinasi dengan ibu-ibu perwakilan dari empat dusun yang ada di Desa Sumberagung, yaitu Dusun Sumberagung, Dusun Loding, Dusun Rejokaton, dan Dusun Sidorejo. Tim KKN melakukan pengecekan tempat dan peralatan yang dibutuhkan untuk acara seminar.

#### 2. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan ini berisi kegiatan seminar parenting kepada ibu-ibu warga Desa Sumberagung yang masih memiliki anak usia TK/SD/SMP/SMA dengan jumlah 30 peserta. Pemateri pada kegiatan ini adalah Pendiri Lembaga Psiklog LAZUARDI Kota Blitar,

Bapak Rachmad Widiharto, S.Psi., Psi., CHA. Materi yang disampaikan dan dijelaskan yaitu mengenai parenting dan perlindungan anak di era digital di tengah pandemi Covid-19. Pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan pada pada hari Sabtu, 17 Juli 2021 dimulai pukul 09.00 WIB sampai dengan 13.00 WIB, bertempat di Aula Kantor Desa Sumberagung Kecamatan Gandusari, Kabupaten Blitar. Seminar dilaksanakan dengan mematuhi protokol kesehatan.

### 3. Tahap Evaluasi

Rapat evaluasi dilakukan setelah berlangsungnya kegiatan seminar parenting. Adanya rapat ini diharapkan tim mampu menuangkan ide, inovasi, tanggapan, dan masukan terhadap program yang telah berjalan. Tim KKN juga dapat menyampaikan keluhan dan kendala yang dialami selama proses kegiatan berlangsung dan akan diselesaikan bersama.

### 4. Tahap Pelaporan

Tahapan ini berisi kegiatan penyusunan berita kegiatan dan laporan program. Laporan program yang tersusun berisikan kegiatan, lokasi, tahapan pelaksanaan, pembahasan, dan bentuk lampiran dokumentasi kegiatan.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Tim Kuliah Kerja Nyata adalah bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan oleh mahasiswa dengan pendekatan lintas keilmuan dan sektoral pada waktu dan daerah tertentu di Indonesia. Kegiatan program kerja seminar parenting yang telah dilaksanakan di Desa Sumberagung, Kabupaten Blitar ini merupakan program unggulan. Proker seminar parenting ini berjalan dengan lancar berkat kerjasama yang baik antara Mahasiswa KKN Universitas Negeri Malang dengan masyarakat Desa Sumberagung, Kabupaten Blitar dan orang-orang yang terlibat didalamnya. Secara umum program kerja yang telah disusun dapat terlaksana dengan baik walaupun ada beberapa kendala yang mengakibatkan beberapa program kerja sempat tertunda, salah satunya karena wabah Covid 19 yang kembali meningkat, maka program KKN dilakukan dengan menerapkan protokol pemerintah yaitu *work from home* dan *social distancing*, sehingga mengharuskan kami

untuk melakukan KKN secara *daring* atau *online*, walau demikian semuanya tetap berjalan dengan lancar.



**Gambar 1.** Persiapan Pemateri untuk pemaparan materi parenting



**Gambar 2.** Pelaksanaan seminar parenting di Desa Sumberagung, Kabupaten Blitar



**Gambar 3.** Antusias peserta dalam seminar parenting di era pandemi



**Gambar 4.** Sesi Foto bersama dengan Bapak RACHMAD WIDIHARTO selaku pemateri parenting.

anak diantaranya memberikan waktu yang terjadwal untuk melakukan kegiatan internet, memberikan sanksi yang tegas pada anak jika menggunakan internet diluar jam yang sudah disepakati, selalu mengontrol situs-situs yang ada di media sosial, dan memberikan saran positif secara langsung dalam media internet.

#### DAFTAR RUJUKAN

- Ameliola, S., Nugraha, D.H. (2013). *Perkembangan Media Informasi dan Teknologi Terhadap Anak dalam Era Globalisasi*. Malang:UniversitasBrawijaya. <http://icssis.files.wordpress.com/2013/09/2013-02-29.pdf>.Diakses 5 Desember 2017.
- Fathoni, A.R. (2017). *Pengaruh Gadget Terhadap Perkembangan Anak Usia Dini*. <http://www.artikelcakep.top/2017/10/pengaruh-gadget-terhadap-perkembangan-anak-artikelcakep.html>. Diakses 14 Desember 2017
- Novitasari, W., Khotimah, N. (2016). *Dampak Penggunaan Gadget Terhadap Interaksi Anak Usia 5-6 tahun*. Jurnal Universitas Negeri Surabaya. <http://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/article/21231/19/article.pdf>. Diakses 14 Desember 2017

#### 4. SIMPULAN

Hasil kesimpulan dari permasalahan di atas sebagai berikut bahwa parenting dalam pengawasan memang sangatlah diperlukan, bukan hanya melalui media sosial saja, tetapi juga pergaulan dalam pertemanan dapat berpengaruh terhadap anak. Jadi langkah untuk memberikan pengertian sejak dini tentang media sosial atau internet harus dilakukan langsung dari orang tua.

Maka dari itu sebagai orang tua harus memberikan pengawasan yang tepat dan bijak bagi